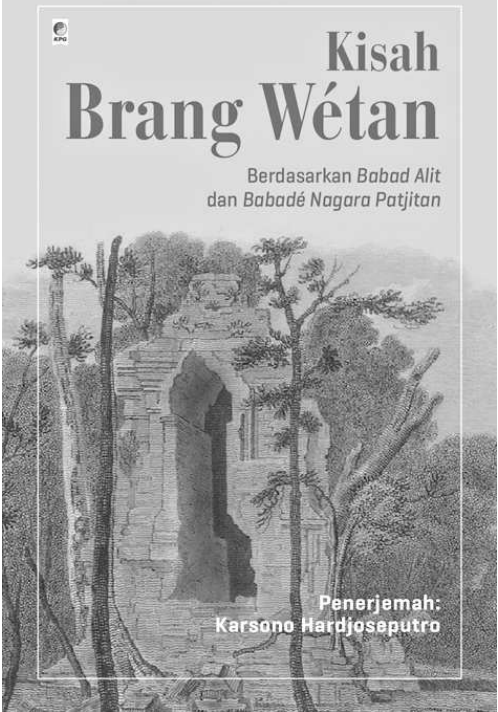


Membaca Kepulangan Dua Babad

Judul Buku	: Kisah Brang Wetan, Berdasarkan Babad Alit dan Babade Nagara Patjitan
Penerjemah	: Karsono Hardjoseputro
Penerbit	: Kepustakaan Populer Gramedia
Cetakan	: Pertama, Oktober 2021
Tebal	: xi + 281 halaman
ISBN	: 978-602-481-643-8



BUKU ini berisi terjemahan dari dua babad. Pertama, 'Babad Alit' yang terbit 1911. Di naskah aslinya tidak dicantumkan nama penulis, namun di bawah judul tertulis 'Keboemen 1911'. Kedua, 'Babade Nagara Patjitan' karya Gandaatmadja yang terbit 1924. Dari hasil penelusuran, keduanya belum banyak dikenal, dan sempat pindah ke luar negeri dikoleksi Universiteitsbibliotheek (perpustakaan universitas) di Leiden Belanda. Berkat bantuan Prof. Peter Carey kedua naskah babad tersebut dapat pulang ke Indonesia. Kemudian 'dipindahkan' dari huruf Latin sambung miring (tulisan tangan) menjadi huruf Latin klasik

(tulisan ketik). Tahun 2020, keduanya mulai diterjemahkan ke bahasa Indonesia. Penerjemahan intinya mengalihbahasakan teks sumber ke bahasa sasaran. Kegiatan tersebut sederhana, jika dua syarat terpenuhi: teks sumber satu rumpun dan sezaman dengan bahasa sasaran.

Dalam konteks buku ini, memang kedua bahasa serumpun (Melayu). Namun bahasa Jawa cenderung arkais sementara bahasa Indonesia terus berkembang. Lalu dari segi zaman, antara naskah asli dengan proses penerjemahan terpaut jarak satu abad. Sehingga sejumlah istilah tetap dipertahankan penulisannya seperti: *wewaler*, *sedulur sinarawedhi* (di 'Babad Alit') dan *binathara*, *tiban*, *kaki* (di 'Babade Nagara Patjitan'). Kata tersebut jika diterjemahkan ke bahasa Indonesia kurang *gayut* dalam hal makna dan rasa.

Selain mempertahankan sejumlah kata dan istilah dalam teks (bahasa Jawa), di buku ini naskah asli diikutsertakan sebagai lampiran. Jadi, meski penerjemah mengakui hasil terjemahan ini tidak terlalu baik (karena tata susun bahasa teks banyak yang tidak mengikuti paramasastra bahasa Jawa), dengan diikutsertakan naskah asli pembaca yang belum puas bisa membaca langsung naskah aslinya.

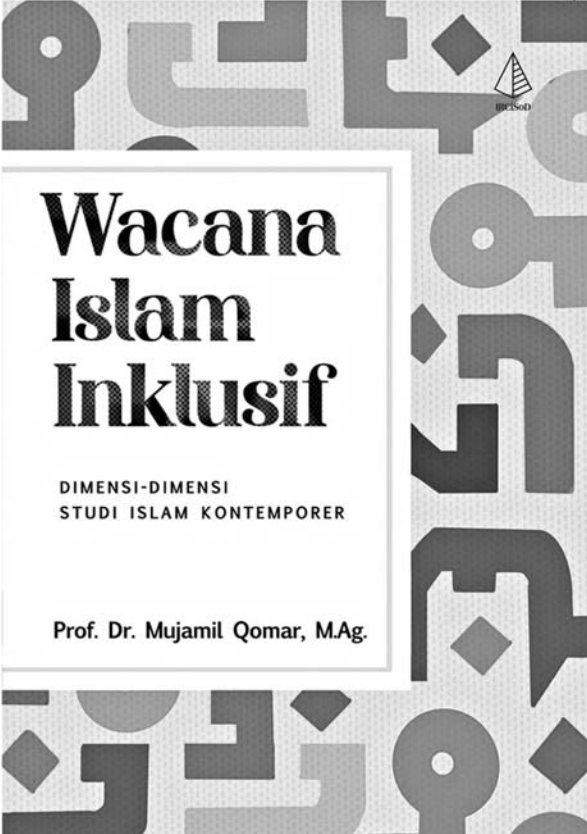
Meski memiliki kekurangan di sana-sini, terbitnya buku ini tetap memiliki arti penting. Terutama sebagai sebuah usaha untuk memahami pandangan orang Jawa terhadap peristiwa selama masa periode penting dalam sejarahnya. Periode penting itu adalah peralihan dari tatanan lama (abad ke-18 hingga awal abad ke-19) menuju puncak kolonialisme (pertengahan dan akhir abad ke-19).

Di samping itu sumber lokal sejarah (babad, hikayat, syair, tambo) memiliki arti penting sebagai sumber penulisan sejarah sebuah bangsa. Sejarah Indonesia mustahil ditulis kritis dan lengkap tanpa menyertakan sumber lokal dalam bahasa asli, sebab ia ibarat 'DNA' (*deoxyribo nucleic acid*) bagi sebuah bangsa. Membaca buku ini ibarat mengenali DNA kita, terutama wilayah Brang Wetan. □

***) Marwanto MSI, pembina Gerakan Pemasyarakatan Minat Baca (GPMB) Kulonprogo 2021-2025.**

Toleransi Beragama dalam Masyarakat Majemuk

Judul Buku	: Wacana Islam Inklusif, Dimensi-Dimensi Studi Islam Kontemporer
Penulis	: Prof Dr Mujamil Qomar MAg
Penerbit	: IRCiSoD
Cetakan	: 2022
Tebal	: 262 halaman
ISBN	: ISBN: 978-623-6166-87-1



MEMAHAMI toleransi dalam beragama merupakan kajian yang sangat penting bagi keberlangsungan kehidupan sosial masyarakat. Menerima dan terbuka terhadap agama yang beragam merupakan sebuah upaya membentuk karakter untuk mengarahkan bangsa pada terciptanya perdamaian di tengah perbedaan-perbedaan yang ada.

Pemikiran-pemikiran Mujamil Qomar dalam 'Wacana Islam Inklusif' menjelaskan pentingnya toleransi dalam beragama. Dengan memahami berbagai realitas sosial yang cukup majemuk. Baik dalam aspek sosio-religius mau-pun dalam aspek sosio-kultural yang berkembang. Untuk

memahami hal itu, tidak bisa hanya melihat sebuah paham keagamaan yang dinilai sebagai kebenaran mutlak. Akan tetapi harus memahami berbagai hal yang berorientasi pada terciptanya masyarakat yang dinamis dan harmonis.

Dalam proses dakwah Islam, tidak dibenarkan seseorang atau kelompok untuk menyeragamkan pemahaman keagamaan dalam masyarakat yang notabene mempunyai keberagaman. Yaitu dengan memaksa orang lain masuk dalam ajaran yang dianut seraya berkoar-koar bahwa dirinyalah yang paling benar. Hal ini telah dibenarkan dalam potongan firmen Allah SWT (QS. Yunus: 99 dan QS. al-Baqarah: 256) yaitu *laa ikraha fiddin* di mana dalam tafsir al-Maraghi dijelaskan bahwa dalam memeluk ajaran Islam tidak ada paksaan, karena iman itu merupakan sebuah ketundukan dan penyerahan diri, bukan melalui paksaan akan tetapi harus dengan alasan kemurnian hati. (Hal. 47)

Dengan melalui cara ini (tanpa paksaan dan tanpa kekerasan), suatu ajaran dapat mudah diterima di kalangan masyarakat, yang memang pada dasarnya mempunyai kemajemukan sosio-kultural di dalamnya. Hal ini telah diilplementasikan oleh Wali Sanga yang menyebarkan ajaran agama Islam di Indonesia, yaitu menanamkan nilai-nilai agama Islam pada tradisi dan budaya yang berkembang pada saat itu, sehingga lebih mudah diterima.

Di Indonesia memiliki tokoh kontemporer yang sangat berpengaruh yang mengedepankan aspek toleransi dalam beragama yaitu KH Abdurrahman Wahid (Gus Dur). Pemikiran-pemikirannya tentang kebangsaan, perdamaian, dan toleransi sering kali menuai aksi kontroversi dari berbagai pihak. Namun pemikiran-pemikirannya yang menuai kontroversi pada zamannya menuai pujian pada realitas sosial saat ini.

Salah satu contoh semangat toleransi yang dimukakan Gus Dur adalah ketika peristiwa pengesahan agama Konghucu di Indonesia, yang tak lepas dari kebijakan-kebijakan yang diambil olehnya hingga menjadi putusan nyata. Gus Dur merumuskan hal itu dengan melihat fakta sejarah secara objektif tanpa mengacuhkan kajian historis dari sebuah agama yang sudah berkembang cukup lama di Indonesia. (Hal. 230)

Buku ini memuat isi cukup kompleks dalam lingkup dunia Islam. Pembahasan yang sangat menarik untuk dibaca karena berusaha memberikan pemahaman yang cukup menggelikan tentang dunia Islam dalam berbagai dimensi yang dikaji secara sistematis. □

***) Rizal Umam, mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.**

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 10 FEBRUARI 2021				
JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA			JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA	
Tujuan Jakarta			Tujuan Solo Balapan	
	Brkt	Tiba		
Taksaka	08.50	15.59	KRL	05.15 06.23
Bangunkarta	09.07	17.22	KRL	06.28 07.48
Argo Lawu	09.22	16.28	KRL	06.59 08.10
Mataram	09.47	18.08	KRL	08.13 09.31
Gajahwong	17.48	01.55	KRL	10.01 11.11
Senja Utama	18.45	02.50	KRL	11.55 13.03
Senja Utama	19.04	03.00	KRL	14.49 15.57
Gajayana	20.15	03.29	KRL	15.50 16.59
Argo Dwipangga	20.47	03.55	KRL	17.31 18.54
Taksaka	21.05	04.22	KRL	19.10 20.19
Bima	21.21	04.52		
Tujuan Malang			Tujuan Kutoarjo	
	Brkt	Tiba		
Malabar	00.34	06.38	Prameks	06.30 07.42
Gajayana	01.35	07.23	Prameks	10.05 11.18
Kertanegara	20.50	03.06	Prameks	13.38 14.51
			Prameks	17.35 19.01
Tujuan Surabaya			KA BANDARA YIA	
	Brkt	Tiba	Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta	
Bima	00.29	04.36		
Turangga	01.00	05.09	Brkt	Tiba
Mutiara Selatan	03.56	08.30	11.12	11.51
Ranggajati	11.15	15.57	17.58	18.37
Argo Wilis	14.44	18.53		
Wijaya Kusuma	18.20	22.50	Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo	
Sancaka	19.00	23.00		
Mutiara Timur	20.05	00.53	Brkt	Tiba
			08.25	09.04
			14.55	15.35
			Sumber : PT KAI Daop 6 Yogya.	
			(KR-DHI/JOS)	
Tujuan Bandung				
	Brkt	Tiba		
Mutiara Selatan	00.14	08.00		
Argo Wilis	11.06	17.43		
Turangga	22.51	05.34		
Malabar	23.28	06.56		

Perjalanan KA tertentu off

ACARA TV HARI INI Selasa, 7 Juni 2022

TVRI

04:30 : Serambi Islami
06:00 : Kilik Indonesia Pagi
07:00 : Salam Olahraga
07:30 : Info Covid 19 Terkini
11:30 : Kilik Indonesia Siang
13:00 : Drama
14:00 : Indonesia
14:03 : Pesona Indonesia
14:30 : Mimbar Agama
15:00 : Cerdas Cermat
15:03 : Buah HatiKu Sayang
16:00 : Info Terkini
17:30 : English News Service
18:00 : Kilik Indonesia Malam
20:00 : Musik Indonesia
21:00 : Dunia Dalam Berita
21:30 : Pekan Kebudayaan Nasional
00:00 : Doa Untuk Bangsa
00:30 : Olahraga Tradisional
01:00 : Pesona Indonesia

10:45 : Redaksi Siang
11:30 : Si Unyil
12:00 : Si Bolang: Bocah Petualang
12:30 : Si Olan
13:00 : Indonesiaku
13:45 : Redaksi Sore
14:45 : Selebrita Expose
15:30 : Jejak Si Gundul
16:15 : Makan Receh
18:00 : On The Spot
19:00 : The Police
20:00 : Opera Van Java
21:30 : Laporan Pakl
22:30 : D'Café
23:30 : Krim Malam
00:00 : Redaksi Malam
00:30 : Sport7
01:00 : Theater
02:30 : Rekonstruksi
03:00 : Thousand Miles
03:30 : Ups Salah

18:30 : Apa Kabar Indonesia Malam
20:00 : Kabar Utama
21:00 : Indonesia Dalam Peristiwa
22:00 : M One Pride Glory
23:00 : Kabar Hari Ini

GlobalTV

05:30 : Lost In Oz
06:00 : SpongeBob SquarePants Movie
08:00 : Hypenbing
09:00 : Jalan-Jalan Halal
09:30 : Bisa Gitu Yak
10:30 : Buletin iNews Siang
11:00 : Sinema
15:30 : Sasuke Ninja Warrior Indonesia
17:00 : Kisah Viral
18:30 : Asal: Asli Atau Palsu
20:00 : Legenda Sang Penunggu
21:00 : Keluarga Manja (Duma & Judika)
22:00 : Sinema

SCTV
SATU UNTUK SEMUA

05:00 : Liputan 6 Pagi
06:00 : Hot Shot
07:00 : FTV Pagi
12:00 : Liputan 6 Siang
12:30 : FTV
15:00 : Love Story The Series
17:30 : Dari Jendela SMP
19:45 : Buku Harian Seorang Istri
20:45 : Badai Pasti Berlalu
23:30 : FTV
03:30 : Sinema Dini Hari

INDOSIARA

04:00 : Ketawa Ala Suca
04:30 : Fokus Pagi
06:00 : Tasbih
06:30 : Mega Miniseriess
07:30 : Ratapan Buah Hati
09:00 : Hot Issue Pagi
10:30 : Patroli
11:00 : Fokus
11:30 : Kisah Nyata Spesial
13:30 : Kisah Nyata Sore
15:30 : Suara Hati Istri
17:30 : Mega Series Suara Hati Istri
19:30 : Semarak Indosiar 2021
23:30 : Tukul Anwana One Man Show

METRO TV

06:00 : Headline News
06:05 : Metro Pagi Primetime
06:30 : Go Healthy

07:00 : Headline News
07:05 : Metro Xin Wen
07:30 : Selamat Pagi Indonesia
08:00 : Headline News
08:05 : Selamat Pagi Indonesia
09:00 : Headline News
09:05 : Selamat Pagi Indonesia
10:45 : 15 Minutes
12:05 : Metro Siang
14:00 : Headline News
15:05 : Newslime
15:30 : Covid-19 Update
16:05 : Metro Hari Ini
18:00 : Headline News
18:05 : Prime Time Talk
21:05 : Top News
22:05 : Metro Sports
23:30 : The Nation

antv

00:30 : Sinema Malam
02:00 : Sinema Malam
03:30 : Warteg DKI
04:30 : Rimba
05:00 : Vir The Robot Boy Movie
06:00 : Little Krishna
07:30 : Samson & Delilah
09:30 : Yeh Hai Mohabatein
11:30 : Uttaran
14:30 : Kulfi
07:00 : Nazar
18:00 : Jodoh Wasiat Bapak 2
20:00 : Radha Krishna
22:30 : Sinema Malam

MNCTV

04:00 : Bimbingan Rohani
05:00 : Best Of Siraman Qolbu
05:30 : Abah & AA
06:30 : Upin & Ipin
08:30 : Simple Rudy
08:30 : Dapur Ngebor
09:30 : Kun Anta
10:30 : Mom & Kids
11:00 : MNC Shop
11:40 : Aditi Sopo Jarwo
12:10 : Shaun The Sheep
12:40 : Upin & Ipin
14:00 : Ilmih Serreemm
16:30 : Upin & Ipin
18:00 : Upin & Ipin
19:30 : Dunia Tanpa Batas
20:50 : Kembalinya Raden Kian Santang
22:50 : Sinema

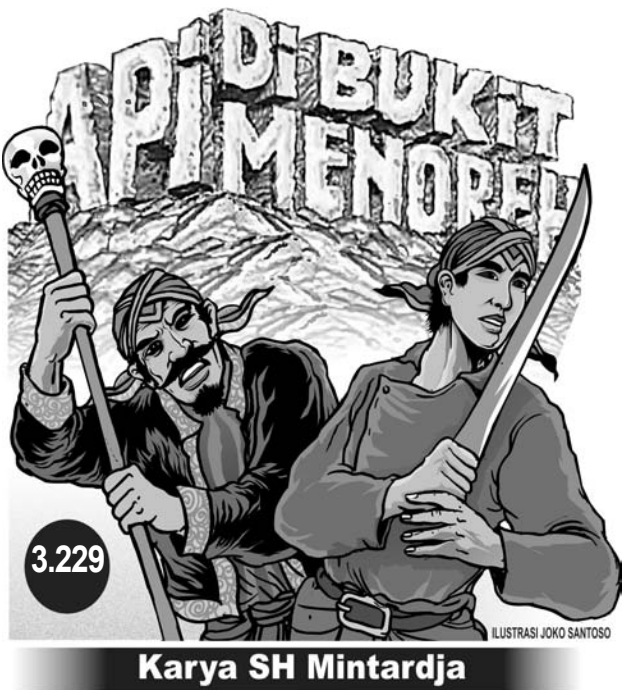
Acara TV dapat berubah

JADWAL KEBERANGKATAN PENERBANGAN			
DARI BANDARA ADISUTJIPTO		SAMARINDA	
WINGS AIR	ROUTE	JAM	MASKAPAI
08.00 WIB	JOG - SUB	06.00	BATIK AIR
CITILINK	ROUTE	JAM	MASKAPAI
07.40	JOG - HLP	06.00	MASKAPAI
11.35	JOG - HLP	06.00	LION AIR
15.20	JOG - HLP		
DARI BANDARA YIA JAKARTA		DENPASAR	
JAM	MASKAPAI	JAM	MASKAPAI
06.00	GARUDA	06.00	NAM AIR
06.00	CITILINK	07.25	AIR ASIA
06.10	BATIK AIR	07.55	LION AIR
06.50	LION AIR	07.55	GARUDA
07.25	GARUDA	14.25	AIR ASIA
07.30	BATIK AIR	15.40	CITILINK
07.30	LION AIR	16.15	GARUDA
09.45	BATIK AIR	20.30	LION AIR
09.40	CITILINK	20.50	LION AIR
10.05	GARUDA		
10.30	SRWIJAJAYA	LOMBOK	
11.25	BATIK AIR	JAM	MASKAPAI
12.00	AIR ASIA	09.00	AIR ASIA
12.10	GARUDA	17.40	LION AIR
12.55	AIR ASIA	PONTIANAK	
13.05	CITILINK	JAM	MASKAPAI
13.50	BATIK AIR	11.10	EXPRESS AIR
14.10	BATIK AIR	11.40	LION AIR
14.15	GARUDA	16.45	NAM AIR
15.05	GARUDA	17.50	EXPRESS AIR
15.40	CITILINK	SURABAYA	
16.10	AIR ASIA	JAM	MASKAPAI
16.20	GARUDA	06.00	WINGS AIR
17.00	SRWIJAJAYA	08.45	WINGS AIR
17.40	BATIK AIR	15.00	WINGS AIR
18.50	BATIK AIR	16.05	WINGS AIR
18.50	LION AIR	16.45	GARUDA
19.25	GARUDA	18.10	WINGS AIR
19.40	LION AIR	20.10	SRWIJAJAYA
20.20	BATIK AIR	MAKASSAR	
20.25	GARUDA	JAM	MASKAPAI
		09.00	GARUDA
		10.05	LION AIR
		15.45	LION AIR
		18.50	GARUDA
		PEKANBARU	
		JAM	MASKAPAI
		10.30	CITILINK
		PALEMBANG	
		JAM	MASKAPAI
		09.10	EXPRESS AIR
		10.35	NAM AIR
		17.20	CITILINK
		MEDAN	
		JAM	MASKAPAI
		13.00	AIR ASIA
		KUALALUMPUR	
		JAM	MASKAPAI
		11.45	AIR ASIA
		17.15	AIR ASIA
		SINGAPURA	
		JAM	MASKAPAI
		07.25	AIR ASIA
		10.15	SILK AIR
		17.50	SILK AIR
		JOHOR BAHRU	
		JAM	MASKAPAI
		14.00	AIR ASIA
		KUALANAMU	
		JAM	MASKAPAI
		09.20	LION AIR
		PALANGKARAYA	
		JAM	MASKAPAI
		09.50	BATIK AIR
		14.00	PERDANAKUSUMA
		JAM	MASKAPAI
		13.10	CITILINK

Sumber: PT(Persero) Angkasa Pura 1 Yogyakarta

KR-M3/Grafis: Arko

Penerbangan tertentu off



KETIKA matahari menebarkan sinarnya di lambung pegunungan, petani yang memuat bahan-bahan makanan telah mulai mengalir ke pusat-pusat perdagangan di padukuhan-padukuhan yang berserakan di sepanjang tanah Perdikan yang mulai sembuh dari luka-lukanya, akibat perang yang berkecamuk di antara keluarga sendiri.

Sekelompok demi sekelompok, sisa-sisa pasukan Sidanti telah kembali memenuhi panggilan Ki Argapati. Apalagi setelah Prastawa hilang dari lingkungan mereka. Maka gerombolan-gerombolan yang semula merasa, bahwa satu-satunya jalan adalah menumbuhkan perasaan takut, ngeri, dan penyesalan pembalasan dendam, mulai menyadari keadaan mereka, bahwa mereka masih mungkin menemukan jalan kembali ke dalam kehidupan yang wajar, tidak seperti rusa yang sedang diburu di tengah-tengah semak-semak

yang rimbun, yang selalu dibayangi oleh ketakutan dan kecemasan.

Betapun lambatnnya namun pasti, bahwa luka Ki Argapati pun akan sembuh pula. Tetapi ada sesuatu yang berada di luar kemampuan manusia, bahwa Ki Argapati tidak dapat pulih kembali seperti sedia kala. Betapa pun dukun tua yang bernama Ki Tanu Metir berusaha, namun pada akhirnya ia hanya dapat mengucapkan sukur kepada Tuhan, bahwa Ki Argapati masih juga dapat sembuh dari lukanya, meskipun ada sesuatu yang telah diambil daripadanya. Kaki kiri Ki Argapati seakan-akan telah mengalami kelumpuhan karena urat-urat yang terputus oleh luka-lukanya. Sedang tangan kirinya pun mengalami kelemahan yang meskipun tidak separah kakinya, namun tangannya itu tidak lagi dapat bergerak leluasa.

“Tuhan telah mengutukku,” desisnya setiap kali. “Aku ternyata tidak mampu

mengendalikan Tanah yang dipercayakan kepadaku sebaik-baiknya. Kini Tanah ini telah menjadi tenang. Tetapi seperti tanah ini, maka tubuhku pun tidak dapat pulih seperti sedia kala.”

Meskipun demikian, Ki Argapati tidak menjadi putus-asa. Ia tidak menyesali nasibnya dengan keluhan-keluhan yang ceengng. Meskipun kaki dan tangannya tidak dapat pulih kembali, namun ia masih selalu berada di punggung kudanya, mengelilingi Tanah Perdikan Menoreh yang telah mulai hijau kembali. Tanah yang membentang dari perbukitan di sebelah Barat sampai ke daerah-daerah yang berhutan di sebelah Barat Kali Praga, rasa-rasanya sudah mulai hidup kembali.

Dengan bimbingan Ki Argapati, maka Tanah Perdikan Menoreh mulai mengobati diri mereka. Mereka mulai menyembuhkan luka-luka yang agak parah sedikit demi sedikit. **(Bersambung)-f**